

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek konstruksi mempunyai rencana dan jadwal pelaksanaan, kapan harus dimulai, diselesaikan dan bagaimana proyek tersebut akan dikerjakan. Selain itu adalah bagaimana penyediaan sumber dayanya. Jadwal pelaksanaan proyek yang dibuat mengacu pada kondisi anggapan dan prakiraan rencana dan saat jadwal tersebut dibuat. Keterlambatan waktu pelaksanaan proyek adalah masalah yang umum yang sering terjadi saat rencana jadwal dan pelaksanaan proyek tidak sinkron, yang pada akhirnya bisa meningkatkan biaya pelaksanaan proyek (Budiman, 1999).

Perencanaan merupakan *guidance* atau pemberi pegangan bagi pelaksana dalam mengalokasikan sumber daya untuk melaksanakan kegiatan dan memastikan penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien (Suharto, 1995). Permasalahan operasional seringkali timbul dalam perencanaan kerja sehingga menghambat aktivitas penyelesaian proyek antara lain kurangnya sumber daya dan alokasinya yang tidak tepat serta permasalahan lain diluar jadwal dalam rencana kerja (Nicholas , 1990).

Keterlambatan dalam pelaksanaan proyek yang sering kali tidak diinginkan dan tidak diketahui sebelumnya. Tentu saja keterlambatan tersebut merugikan pihak - pihak terkait antara lain kontraktor dan pemilik proyek itu sendiri. Keppres No. 61 Tahun 2004 menyebutkan bahwa denda (sanksi finansial) dapat dikenakan kepada penyedia jasa bila tidak dapat melaksanakan proyek sesuai waktu yang tersedia dalam kontrak.

Keterlambatan proyek berasal dari penyedia jasa maupun dari pengguna jasa yang tentu saja akan berdampak pada penambahan waktu dan biaya diluar dari rencana yang sudah

ditentukan. Kontraktor bisa dikenai denda bila keterlambatan tersebut berasal dari kontraktor (Penyedia jasa), begitu juga bila keterlambatan berasal dari pengguna jasa, maka akan membayar kerugian yang ditanggung, dengan ketentuan sesuai dalam kontrak dan perundang-undangan yang berlaku. Banyak penelitian yang sudah dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab keterlambatan penyelesaian proyek .

Hasil penelitian Chalibi dan Camp (1984) dalam penelitiannya dengan judul *Causes of Delay and Overruns of Construction Projects in Developing Countries*, menerangkan bahwa penyebab keterlambatan proyek konstruksi di negara-negara berkembang adalah pada saat tahap perencanaan proyek dan pada tahap konstruksi. Dalam penelitian tersebut juga dijelaskan bahwa perencanaan yang matang diseluruh tahap awal proyek konstruksi sangat penting untuk memperkecil keterlambatan proyek dan pembengkakan biaya pada pengerjaan proyek konstruksi di Negara-negara berkembang.

Menurut Assaf et al (1995) dalam *Causes of Delay in Large Building Construction Project* menyebutkan bahwa penyebab keterlambatan dapat dilihat dari sisi material, tenaga kerja, peralatan, biaya, perubahan-perubahan desain, hubungan dengan instansi terkait, penjadwalan dan pengendalian, lambatnya prosedur pengawasan dan pengujian yang dipakai dalam proyek, lingkungan, masalah kontrak, dan tidak adanya konsultan maupun manajer profesional.

Keterlambatan proyek konstruksi juga terjadi pada pembangunan konstruksi Lingkungan Sekolah Pelayaran. Oleh sebab itu penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan proyek pembangunan Lingkungan Sekolah Pelayaran. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi seluruh pihak untuk menyusun perencanaan dan penjadwalan proyek yang lebih seksama, sebagai upaya awal untuk menghindari dan atau mengendalikan keterlambatan waktu pelaksanaan proyek (Budiman,

1999).

1.2 Pokok Permasalahan

Pokok permasalahan yang dapat dirumuskan melihat dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka didapatkan permasalahan - permasalahan sebagai berikut :

- 1) Faktor - faktor apa saja yang berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian proyek Gedung di Lingkungan Sekolah Pelayaran.
- 2) Faktor manakah yang berpengaruh paling signifikan terhadap keterlambatan pekerjaan proyek Gedung di Lingkungan Sekolah Pelayaran.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menganalisa Faktor - faktor apa saja yang berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian proyek Gedung di Lingkungan Sekolah Pelayaran.
- 2) Menganalisa Faktor yang berpengaruh paling signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian proyek Gedung di Lingkungan Sekolah Pelayaran.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan penelitian dibuat agar penelitian ini terfokus, maka penelitian ini dibatasi dengan uraian - uraian sebagai berikut :

- 1) Penelitian ini dibatasi pada proyek - proyek di Lingkungan Sekolah Pelayaran.
- 2) Penelitian ini dibatasi pada proyek yang telah dibangun dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.
- 3) Responden dalam penelitian ini adalah individu yang berpengalaman sebagai pelaksana pada proyek - proyek di Lingkungan Sekolah Pelayaran, dan pernah memegang jabatan sebagai manajer proyek atau manajer lapangan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan terutama bagi para pengguna jasa, para penyedia jasa serta pihak - pihak yang terkait langsung dengan pengelolaan proyek konstruksi, agar memahami dan mengetahui dengan jelas cara pengendalian penyebab keterlambatan proyek sehingga waktu penyelesaian proyek tersebut dapat selesai sesuai yang direncanakan dan tepat waktu.

1.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesa sementara yang dapat dilakukan oleh penulis adalah :

- 1) Hipotesa 1 : Diduga ada pengaruh yang signifikan secara serentak antara variabel Aspek Perencanaan & Penjadwalan (X1), Aspek Lingkup dan Dokumen Pekerjaan (kontrak) (X2), Aspek Sistim Organisasi, Koordinasi dan Komunikasi (X3), Aspek Kesiapan/Penyiapan Sumber Daya (X4), Aspek Sistim Inspeksi, Kontrol dan Evaluasi Pekerjaan (X5), Karakteristik Bangunan Gedung (X6) terhadap Faktor Keterlambatan Proyek (Y) / uji f
- 2) Hipotesa 2 : Diduga ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel variabel Aspek Perencanaan & Penjadwalan (X1), Aspek Lingkup dan Dokumen Pekerjaan (kontrak) (X2), Aspek Sistim Organisasi, Koordinasi dan Komunikasi (X3), Aspek Kesiapan/Penyiapan Sumber Daya (X4), Aspek Sistim Inspeksi, Kontrol dan Evaluasi Pekerjaan (X5), Karakteristik Bangunan Gedung (X6) terhadap Faktor Keterlambatan Proyek (Y). / uji t

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ini disusun sesuai dengan sistmatika yang akan diuraikan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab pendahuluan berisi latar belakang, gambaran permasalahan, tujuan penelitian, pembatasan permasalahan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas berbagai tinjauan pustaka yang menjelaskan teori - teori yang terkait dengan pembahasan serta menjadi bahan analisis dalam penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Metode penelitian berisi metode dan pendekatan penelitian diantaranya pengumpulan data, analisis data, serta metode pemecahan permasalahan dengan menyusun langkah - langkah guna memecahkan permasalahan dengan teori yang ada.

Bab IV Analisa dan Pembahasan

Bab ini membahas secara jelas dan detil tentang hasil penelitian, analisis data yaitu faktor penyebab keterlambatan penyelesaian proyek di Lingkungan Sekolah Pelayaran dan memeringkat penyebab keterlambatan pekerjaan pada proyek, persepsi responden terhadap faktor - faktor penyebab keterlambatan penyelesaian proyek dan cara paling efektif untuk menghindari keterlambatan penyelesaian proyek .

Bab V Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang kesimpulan selama pembahasan serta sara-saran yang diberikan dalam menghindari keterlambatan penyelesaian proyek.